

PERANCANGAN PETERNAKAN SAPI PERAH DALAM KOTA DI KOTA BOGOR JAWA BARAT Dengan Pendekatan Produktif

Muhamad Arip ^[1] Cinthyaningtyas Meytasari ^[2]

^{[1], [2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
Muhamadarif.ma59@gmail.com ^[1] cinthyameta@yahoo.com ^[2]

ABSTRAK

Permukiman penduduk di jl.Piagam Kebon Pedes Tanah Sereal kota Bogor memiliki permasalahan pada kualitas lingkungan. Hal tersebut dikarenakan terdapat peternakan dalam lingkungan dan pengelolaan limbah yang masih belum terencana dengan baik. Dengan demikian perancangan peternakan dengan pendekatan produktif digagas dengan aturan dan standar peternakan sapi yang mampu mencapai pada produktifitas sapi, produktifitas limbah, produktifitas ruang, produktifitas wisata edukasi, dan produktifitas perancangan fasad bangunan.

Perancangan peternakan ini memiliki 3 alternatif site sebagai titik baru peternakan sapi dan kemudian dilakukan analisis pada setiap site yang paling mendekati pada produktifitas bagi peternakan dan lingkungan. Analisis juga dilakukan pada penzanaan gubahan di site, analisis pengelolaan limbah, analisis bentuk pada fasad, dan analisis sirkulasi pengguna bangunan wisata dan pegawai sehingga ruang dalam dan luar dapat mencapai produktifitas perancangan.

Zonasi pada peternakan dibagi menjadi 2 yaitu zona peternakan dan zona edukasi. Perancangan ruang luar vegetasi pada peternakan ini menggunakan tanaman yang lebih produktif dan efisien dalam penyerapan bau. Limbah padat yang dihasilkan dikelola menjadi energi biogas yang titik pengelolaan energi tersebut berada pada sekitar area peternakan, sedangkan untuk limbah cair dilakukan filtrasi kolam ikan sebelum limbah di buang ke drainase kawasan. Peternakan ini juga menggunakan skema produktif limbah pada kerajinan kulit dari pematangan sehingga dapat dipasarkan pada wisatawan di zona edukasi serta seluruh bagian dalam ternak sapi dapat menguntungkan bagi peternak di jl.Piagam Kebon Pedes Tanah Seral, kota Bogor.

Kata kunci: Perancangan peternakan sapi, Produktif, Wisata edukasi kota Bogor

ABSTRACT

The settlement in Piagam Kebon Pedes Street. Tanah Sereal in Bogor city is problematic in terms of the environment quality. This is in related to the existence of livestock in the environment and the less well planned waste management. Hence, it needs to initiate the design of livestock with the productive approach with the rules and standards of livestock that is able to reach the productivity for cows, waste, spatial, education tourism and building facade.

The design of livestock has 3 alternative sites as the new spot of cattle farm and an analysis is conducted to each site that is closest to the productivity for cattle farm and environment. Other analyses were also conducted to the composition zone on site, waste management, form on façade, and circulation of the visitors and employees to tourism building in order to make interior and exterior space can reach the productivity of design.

The zonation in the cattle farm is divided into 2: cattle farm zone and education zone. The design of the exterior vegetation space in this cattle farm used the plants that are more productive in absorbing the odour. The solid waste resulted was managed into the biogas energy in which the spot of the energy management is located in the surrounding of cattle farm. Meanwhile, for the liquid waste, filtration of the fish pond was conducted before the waste was removed to the regional drainage. This cattle farm also used the scheme of waste productivity in the form of leather handicrafts from the slaughtering to enable it to be marketed to the tourists in the education zone and all parts of the cattle farm can give the profit for the breeders in Piagam Kebon Pedes Street, Tanah Sereal, Bogor City.

Keywords: Design of cattle farm, productive, Education tourism of Bogor City

